

## MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Angela Yolanda<sup>1</sup> Rijal<sup>2</sup>  
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi<sup>1</sup>  
Dosen Pendidikan Ekonomi<sup>2</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1,2</sup>  
[angelayolanda91@gmail.com](mailto:angelayolanda91@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar masih cukup rendah, khususnya pada mata pelajaran ekonomi yang masih berpusat pada guru, sehingga komunikasi yang terjadi di kelas sering kali hanya komunikasi satu arah, yang mengakibatkan siswa tidak aktif dan sulit memahami setiap pembelajaran yang diberikan. Menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Jigsaw* dalam proses belajar siswa, dimana kedua model pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk berkerjasama, saling berfikir, dan terjadi interaksi antar siswa yang membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami. Dengan begitu, penulis beranggapan bahwa model tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dengan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa SMA. Dikarenakan adanya wabah Virus covid-19, maka penelitian ini menjadi penelitian studi pustaka, dimana penelitian ini mengambil data dari 6 buah skripsi terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar ekonomi yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,2 dan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,42. Perbedaan hasil belajar model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dengan model pembelajaran *Jigsaw* sebesar 1.03. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* lebih tinggi dari pada hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Kata kunci: hasil belajar, model *think pair share*, model *jigsaw*

### Abstrack

Education is a conscious and planned effort to realize the learning atmosphere and learning process so that learners actively develop their potential. Success in the teaching and learning process is still quite low, especially in economics subjects that are still teacher-centered, so that communication that occurs in the classroom is often only one-way communication, which results in students being inactive and difficult to understand any given learning. Using the *Think Pair Share* learning model and *jigsaw* learning model in the student learning process, both learning models require students to work together, think about each other, and interact between students that make students more active and easy to understand. That way, the author assumes that the model is able to improve student learning outcomes. This research aims to find out the difference in economic learning outcomes using the *Think Pair Share (TPS)* learning model with the *Jigsaw* learning model in high school students. Due to the outbreak of the covid-19 virus, this study became a literature study study, where this study took data from 6 previous thesis pieces. Based on the results of the study, economic learning results using the *Think Pair Share (TPS)* learning model obtained an average score of 78.2 and learning outcomes using the *Jigsaw* learning model obtained an average score of 75.42. Difference in learning outcomes of the *Think Pair Share (TPS)* learning model with *jigsaw* learning model of 1.03. Thus, it can be concluded that learning outcomes using the *Think Pair Share (TPS)* learning model are higher than learning outcomes using *jigsaw* learning models.

Keywords: learning outcomes, *think pair share* model, *jigsaw* model

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Masalah utama dalam pembelajaran pendidikan formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Seperti kenyataannya, pembelajaran yang dilakukan terkhusus pada pembelajaran ekonomi masih berpusat pada guru sehingga komunikasi yang terjadi di kelas sering kali hanya komunikasi satu arah.

Salah satu dari beberapa model kooperatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa yaitu model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) atau model pembelajaran berfikir, berpasangan dan berbagi, dimana model kooperatif ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain.

Dan model kooperatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa selanjutnya yaitu, model kooperatif tipe *Jigsaw*, dimana model pembelajaran ini di desain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan suatu pembelajaran dimana siswa belajar dalam sebuah kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggungjawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

### 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dan apakah model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa SMA".

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMA yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMA yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa SMA dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada pelajaran ekonomi.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian:

- a. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan hasil belajar yang baik bagi siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi guru adalah untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.
- c. Bagi peneliti adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan masukkan kepada peneliti mengenai pembelajaran ekonomi dengan

menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* dan dengan model pembelajaran *Jigsaw*.

- d. Bagi sekolah adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi metode atau model dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif dan kreatif.

### 1.5. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Jigsaw* dapat mempengaruhi serta meningkatkan hasil belajar siswa SMA.

### 1.6. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah “Ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa SMA”, sengan hipotesis :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dan model pembelajaran *Take and Give* di kelas X IPS MAN 1 Tanjung Morawa T.A 2019-2020

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dan model pembelajaran *Take and Give* di kelas X IPS MAN 1 Tanjung Morawa T.A 2019-2020.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan objek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, dengan menerapkan 2 (dua) model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Jigsaw*, dengan desain sebagai berikut :

No	$X_1$	$X_2$
1.	$X_{1,1}$	$X_{2,1}$
2.	$X_{1,2}$	$X_{2,2}$
3.	$X_{1,3}$	$X_{2,3}$
	$\sum X_1 = \dots$	$\sum X_2 = \dots$
	$\bar{X}_1 = \dots$	$\bar{X}_2 = \dots$

### 2.2. Peneliti terdahulu

Dalam penelitian terdahulu penulis mengambil beberapa data sebagai referensi untuk di jadikan penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Saimah Lestari Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim	Penerapan Hasil Belajar Akuntansi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Dan Model <i>Course Riview Horay</i> Pada Siswa SMK Propinsi Sumatra Utara T.A 2019/2020	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 11,51% dan juga sekaligus menandakan bahwa tidak perlu di laksanakan siklus berikutnya, karena jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus II sebesar 79,06%

	Nusantara Al Washliyah 2020		
2	Rasidah Eka Risti Efrilina Damanik Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 2020	Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dan Model Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> Dikelas X SMA Swasta Rokita Sari Bangun Purba T.A 2019/2020	Pada penelitian ini hasil belajar ekonomi siswa di kelas yang menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> sebesar 80,16%. Dan hasil belajar ekonomi siswa yang menerapkan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> sebesar 76,56%. Hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh <i>t hitung</i> 2,0974 dan <i>t tabel</i> 2,0006, berarti $H_0$ diterima dan $H_a$ di.
3	Dahlia Br.Brutu Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 2018	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Dwi Tunggal Tanjung Morawa. T.A 2017/2018.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I yang menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan rata-rata seluruh siswa sebesar 69% dengan jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa (60%) dan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa.
4	Mawar Manalu Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 2015	Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Paasar Senen Medan T.A 2014/2015.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I yang menggunakan model pembelajaran <i>Jigsaw</i> dengan rata-rata seluruh siswa sebesar 62,16% dengan jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa (40%) dan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa. mencapai ketuntasan belajar sebanyak 25 siswa (83%).
5	Sulaiman Riyadi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 2018	Perbandingan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> dengan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Istiqlal Deli Tua T.A 2017/2018.	Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata protest hasil belajar ekonomi siswa kelas X pada kelas eksperimen ( <i>Make A Match</i> ) sebesar 85,90. Dan nilai rata-rata protest hasil belajar ekonomi pada kelas kontrol ( <i>Jigsaw</i> ) sebesar 71,54.
6	Siti Rohani Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UMN Al Washliyah 2020	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Learning Tipe Jigsaw</i> Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Pakam	Penelitian ini menggunakan 2 siklus pada siklus I yang menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>Learning Tipe Jigsaw</i> dengan rata-rata seluruh siswa sebesar 74,59 dengan jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 siswa (64,86%).

### 2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi itu seperti sebuah organisme, sedangkan sampel adalah bagian yang tidak terpisahkan dari populasi. Keseluruhan Penelitian terdahulu yang relevan yang diambil menjadi data merupakan populasi dan sampel pada penelitian ini.

### 2.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian :

1. Variabel bebas ( $X_1$ ): Model pembelajaran *Think Pair Share*  
( $X_2$ ): Model Pembelajaran *Jigsaw*
2. Variabel terikat ( $Y$ ) : Hasil Belajar siswa.

Indikator adalah gambaran atau keadaan dari penelitian untuk memperjelas variable.

Dalam hal ini indikator dapat membantu gambaran variabel agar yang terkumpul merupakan informasi tentang variabel, maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator yaitu:

1. Indikator variabel  $X_1$  adalah skor hasil belajar *Think Pair Share*
2. Indikator variabel  $X_2$  adalah skor hasil belajar Kooperatif Group Investigation.

3. Indikator variabel Y adalah skor tes hasil belajar Ekonomi.

## 2.5. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

### 2.5.1. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Saimah Lestari (Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 2020).
2. Rasidah Eka Risti Efrilina Damanik (Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 2020).
3. Dahliana Br.Brutu dengan judul penelitian “penerapan model pembelajaran *think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas X SMK Dwi Tunggal Tanjung Morawa. T.A 2017/2018” Dengan jumlah responden 30 siswa ( $X_{1.3}$ ).
4. Mawar manalu dengan judul penelitian: “Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah Paasar Senen Medan T.A 2014/2015” dengan jumlah responden 30 Siswa ( $X_{2.1}$ ).
5. Sulaiman Riyadi dengan judul penelitian: “Perbandingan Model Pembelajaran Make A Match dengan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Istiqlal Deli Tua T.A 2017/2018” dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa ( $X_{2.2}$ ).
6. Siti Rohani Program Studi (Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah 2020).

### 2.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Melakukan pengumpulan data hasil tes responden dari beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan jumlah yang didapat di perpustakaan.
2. Membuat tabulasi data primer untuk diolah dan dianalisis melalui statistik yang telah ditentukan.

## 2.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Jigsaw*, setelah terkumpul maka hipotesis dapat diuji melalui langkah-langkah sebagai berikut:

No	$X_1$	$X_2$
1.	$X_{1.1}$	$X_{2.1}$
2.	$X_{1.2}$	$X_{2.2}$
3.	$X_{1.3}$	$X_{2.3}$
	$\Sigma X_1 = \dots$	$\Sigma X_2 = \dots$
	$\bar{X}_1 = \dots$	$\bar{X}_2 = \dots$

Untuk menguji signifikansi perbandingan rata-rata nilai  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y dengan menggunakan rumus:

$$Y = \frac{\bar{X}_1}{\bar{X}_2}$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,2 dan model pembelajaran *Jigsaw* diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,42. Hasil dari kedua model pembelajaran kooperatif tersebut

memiliki selisih nilai yang cukup sedikit. Hal ini dapat dilihat bahwasannya kegiatan belajar dengan menggunakan kedua model pembelajaran tersebut sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan kedua model tersebut bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi 1.03 dari model pembelajaran *Jigsaw*. Sehingga siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih cepat memahami dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan populasi menganalisis data karya ilmiah yang ada diperpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Wahliyah Medan kemudian dicari rata-rata dari masing-masing data tersebut.

### 3.2. Pembahasan

Dari data diatas maka dapat dihitung rata-rata untuk variabel  $X_1$  yaitu model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar :  $\bar{x} = 78,2$ , dan data diatas maka dapat dihitung rata-rata untuk variabel  $X_2$  yaitu model Pembelajaran *Jigsaw* sebesar :  $\bar{x} = 75,42$ .

No	Variabel $X_1$ (Model TPS)	$\Sigma$	Variabel $X_2$ (Model Jigsaw)	$\Sigma$
1.	$X_{1.1}$	79,88	$X_{2.1}$	76,5
2.	$X_{1.2}$	76,56	$X_{2.2}$	71,54
3.	$X_{1.3}$	78,16	$X_{2.3}$	78,24
	$\Sigma X_1 = 234,6$		$\Sigma X_2 = 226,28$	
	$X_1 = 78,2$		$X_2 = 75,42$	

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan kedua model tersebut bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi 1.03 dari model pembelajaran *Jigsaw*. Sehingga siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih cepat memahami dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Dari kedua model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Jigsaw* dapat dilihat bahwasannya kedua model tersebut sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* diperoleh nilai rata-rata 78,2 dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* diperoleh nilai rata-rata 75,42. Dengan demikian dapat dilihat perbedaan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

### 4.2. Saran

Saran-saran penelitian:

1. Kepada para guru, hendaknya perlu melakukan upaya perbaikan dalam menggunakan model pembelajaran, jangan hanya tertuju pada satu model pembelajaran saja, terapkanlah beberapa model pembelajaran lainnya agar para siswa lebih merasa tertarik dan lebih aktif sehingga mudah memahami apa yang sedang diajarkan dalam kegiatan belajar. Dengan begitu hasil belajar siswa dapat meningkat dengan maksimal.
2. Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran ekonomi perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran ekonomi yang relevan, guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti hal yang sama pada sekolah-sekolah lainnya dengan materi yang berbeda, untuk dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Akhmad, Sudrajat. 2010. *Profesionalisme Guru*. Akhmadsudrajat.wordpress.com /2010/11/07/tentang-profesionalisme-guru/. Akses tanggal 11 April 2014, pukul 07.44
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Cetakan Kelimabelas). Jakarta: Rineka Cipta
- Aris, Shoimin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Baharuddin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Medi
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kriyantono. 2011. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontektual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Parwati, Ni Nyoman dan dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pres
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahardjo, Satjipoto. 2012. *Ilmu Hukum*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, W.A. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukardi. 2013. *Metodeologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara